

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketarampilan atau sikapnya. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan seorang pendidik dalam proses kegiatan memperoleh suatu pengetahuan, penerimaan terhadap materi, serta membentuk psikomotorik peserta didik (Siradjuddin, 2014: 11). Sehingga peserta didik mengalami peroses pembelajaran yang tidak tahu menjadi tahu.

Dalam proses belajar melalui bermacam-macam aktivitas seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Aktivitas ini merupakan prinsip yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar. Siswa diberikan pengetahuan maupun pengalaman untuk menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencari sendiri untuk mengembangkan cara berpikir dalam rangka memperkaya pengetahuannya. Dalam proses pembelajaran ini memunculkan interaksi antara guru dengan siswa. Melalui interaksi ini membuat proses belajar mengajar akan menimbulkan perubahan dalam salah satu aspek tingkah laku yang berdampak pada kualitas mutu pendidikan. Pengukuran pencapaian kualitas dan mutu pendidikan dituangkan dalam prestasi belajar siswa, selanjutnya prestasi belajar siswa diwujudkan dalam prestasi akademik yang diukur melalui hasil belajar.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Media digunakan dan diarahkan untuk

mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya (Sanjaya 2016:118) .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terungkap bahwa untuk pembelajaran IPA, Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70 dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih belum maksimal, sebagian dari siswa tidak mencapai target KKM. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat dilihat seperti tabel berikut dibawah ini.

Tabel 1. 1 Data Nilai IPA Siswa Kelas V

No	KKM	Nilai	Jlh Siswa	Ketuntasan	Persentasi
1	70	≥ 70	7	Tuntas	29.16%
2		< 70	17	Tidak tuntas	70.83%
Jumlah			24		100 %

Sumber : Guru kelas V SD Negeri 060938 Medan

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70. Dari 24 siswa yang tuntas hanya 29.16% sedangkan yang tidak tuntas 70.83%. Dari fakta tersebut diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan belajar IPA. Hasil belajar yang belum maksimal disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi awal terungkap bahwa penggunaan media di sekolah SD Negeri 060938 Medan masih sangat sederhana, Penyampaian materi pembelajaran di kelas cenderung berpusat pada guru, Guru cenderung hanya menggunakan media konvensional atau gambar yang terdapat pada buku paket, Siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat guru menerangkan pembelajaran, tidak adanya minat belajar siswa sehingga membuat siswa jenuh dalam belajar, tingkat keterampilan peserta didik masih kurang dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih rendah. Penggunaan media gambar dan pembelajaran berkelompok membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran sehingga, Model *Numbered head*

together (NHT) merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat meningkatkan penguasaan akademik. Media audio Visual adalah media pembelajaran yang menampilkan suara dan gambar. Dengan memanfaatkan Model *Numbered head together* (NHT) berbantuan Media *audio visual*, siswa diharapkan dapat berkonsentrasi dan energik saat mengikuti pembelajaran.

Diharapkan dengan memanfaatkan model dan media ini hasil belajar siswa dapat lebih meningkat sehingga, diharapkan siswa dapat mencapai target KKM.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai

PENGARUH MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V SD NEGERI 060938 MEDAN T.A 2023/2024.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Pada dasarnya permasalahan yang muncul di kelas V SD Negeri 060938 Medan diantaranya sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Masih sangat sederhana.
2. Penyampaian materi pelajaran di kelas cenderung berpusat pada guru.
3. Guru cenderung hanya menggunakan gambar yang terdapat pada buku paket.
4. Guru cenderung menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT)
5. Siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat guru menerangkan pembelajaran.
6. Tidak adanya minat belajar siswa sehingga membuat siswa jenuh dalam belajar
7. tingkat keterampilan peserta didik masih kurang dalam proses pembelajaran
8. Hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA masih rendah.

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang ada. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Model (*Numbered Heads Together*) NHT Berbantuan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rantai Makanan Kelas V SD Negeri 060938 Medan T.A 2023/2024.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model (*Numbered Heads Together*) NHT Berbantuan Media *Audio Visual* Pada Materi Rantai Makanan Kelas V SD Negeri 060938 Medan T.A 2023/2024.?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model (*Numbered Heads Together*) NHT pada materi Rantai Makanan di kelas V SD Negeri 060938 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah ada Pengaruh signifikan Penggunaan Model (*Numbered Heads Together*) NHT Berbantuan Media *Audio Visual* Pada Materi Rantai Makanan Kelas V SD Negeri 060938 Medan T.A 2023/2024.?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model (*Numbered Heads Together*) NHT Berbantuan Media *Audio Visual* Pada Materi Rantai Makanan Kelas V SD Negeri 060938 Medan T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model (*Numbered Heads Together*) NHT Pada Materi Rantai Makanan Kelas V SD Negeri 060938 Medan T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model (*Numbered Heads Together*) NHT Berbantuan Media *Audio* Pada Materi Rantai Makanan Kelas V SD Negeri 060938 Medan T.A 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian adalah

1. Bagi Siswa

Siswa lebih efektif dan dapat menguasai secara optimal materi pembelajaran yang diajarkan. Mampu memahami dan mengerjakan soal-soal pada materi Rantai Makanan dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi Rantai Makanan.

3. Bagi Sekolah

Memberikan bahan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran. Memberi bekal peneliti sebagai calon guru untuk siap melaksanakan segala tugas yang akan di berikan pada saat mengajar di sekolah.